

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) merupakan penelitian yang data dan informasinya diambil dari kegiatan pengamatan di lapangan.¹ Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang sebenarnya mengenai kasus Peran Istri sebagai Pencari Nafkah Utama Keluarga dalam Perspektif Hukum Islam, di Desa Buaran Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

Melalui jenis penelitian field research ini peneliti akan melakukan studi langsung ke lapangan dan akan mengkaji mengenai masalah tersebut kemudian menerapkan dalam Perspektif Hukum Islam dan Pasal 30 Undang-Undang No. 01 Tahun 1974 tentang Perkawinan dalam kasus yang diteliti.

Model pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif analitik. Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah melakukan pendekatan dengan masyarakat langsung dengan cara berkomunikasi dengannya, selain kegiatan tersebut juga melakukan aktifitas dengan masyarakat agar peneliti dapat memperoleh data berhubungan dengan masalah yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian, dia merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai setting atau konteks sebuah penelitian.

Menurut Afrizal ada beberapa dasar dalam pemilihan lokasi penelitian yaitu :²

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke- 3 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 128.

1. Apabila melakukan studi kasus. Peneliti haruslah menjelaskan pentingnya lokasi yang dipilih bagi kasus yang akan diteliti.
2. Apabila tidak melakukan studi kasus, peneliti harus menjelaskan pentingnya lokasi yang dipilih bagi permasalahan penelitiannya.
3. Lokasi penelitian dapat dipilih berdasarkan pertimbangan non akademis, seperti, pertimbangan kemudahan dan keamanan.

Dari penjelasan mengenai lokasi penelitian di atas maka penulis menggunakan acuan pada point pertama yaitu menggunakan model penelitian studi kasus.

Desa Buaran yaitu desa yang berada di daerah kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Adapun alasan peneliti memilih meneliti desa Buaran karena kebanyakan para iburumah tangga yang bertempat tinggal di Desa ini mencari nafkah untuk keluarganya. Desa Buaran berdekatan dengan pabrik-pabrik industri Sepatu, Tas, Tekstil, dll sehingga kebanyakan para wanita terutama ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pabrik.

Masyarakat Desa Buaran sebagian besar menganut ajaran Islam aliran Nahdlatul Ulama' (NU), meskipun dalam pengetahuan agamanya sebagian masyarakat belum memahami ajaran Islam secara mendalam, meskipun begitu setiap kali ada permasalahan mengenai ibadah masyarakat sering bertanya kepada kyai atau ustadz. Kehidupan beragama di masyarakat umumnya menjalankan kewajiban beribadah kepada Allah sesuai dengan syari'at Islam.

Keadaan perekonomian masyarakat Desa Buaran ada yang menengah ke atas dan ada juga yang menengah kebawah. Sebagian besar masyarakat di Desa Buaran bekerja sebagai buruh tani dan buruh bangunan. Dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari pendapatan dari buruh tani dan buruh bangunan tidak mencukupi, oleh sebab itu para ibu rumah tangga memilih untuk mencari nafkah tambahan sebagai buruh di Pabrik.

Dari segi pendidikan para iburumah tanggayang bekerja sebagai pencari nafkah keluarga ada yang lulusan SD, SMP maupun SMA dan ada juga yang tidak sekolah atau tidak

mempunyai Ijazah. Walaupun demikian para ibu rumah tangga yang tidak mempunyai ijazah bisa bekerja di sebuah pabrik dengan keahlian menjahit. Sehingga para ibu rumah tangga di desa buaran mempunyai banyak peluang untuk mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Kehidupan masyarakat di Desa Buaran sudah biasa dalam hal iburumah tangga yangberperan sebagaipencari nafkhdalam keluarga, hal ini menjadikan istri berperan ganda. Istri tetap berperan sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai pencari nafkah. Posisi istri sebagai pencari nafkah utama yang dimaksud dalam persoalan ini bahwa ketika istri yang memenuhi kebutuhan keluarga, istri sebagai tulang punggung keluarga, istri bekerja melebihi kerja suami. Istri yang berperan dalam mencari nafkah keluarga menyebabkan berbagai pengaruh antara lain pengaruh terhadap aspek perekonomian rumah tangga dan pengaruh terhadap aspek kewajiban istri dalam rumah tangga.

Dalam pelaksanaan penelitian dibatasi oleh waktu penelitian. Waktu digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian sesuai target. Adapun jika penelitian tidak selesai berdasarkan waktu yang ditentukan, peneliti bisa memperpanjang waktu penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan.Adapun hal ini terdapat kaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti, waktu yang digunakan adalah 6 (enam) bulan, jika peneliti membutuhkan perpanjangan waktu, maka pertambahan waktu dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang diperlukan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang meneliti dalam suatu penelitian, dalam hal ini maka yang menjadi subyek penelitian adalah Fatar Tambunan yang merupakan Mahasiswa Fakultas Syari'ah program pendidikan Ahwal Syakhsiyyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

D. Sumber Data

Kegiatan awal penelitian untuk mendapatkan data yang akurat, mula-mula dilakukan penelitian terhadap data sekunder, kemudian dilanjutkan degan penelitian lapangan

untuk mendapatkan data primer.³ Berikut adalah pemaparan data primer dan sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam kasus ini.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang langsung dari sumbernya, disebut juga data asli.⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data kualitatif dalam kasus ini adalah informan yang berasal dari berbagai sumber yang diperlukan serta kajian mengenai tanggungjawab istri sebagai pencari nafkah dalam kehidupan rumah tangga menurut perspektif kompilasi hukum islam.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh tidak dari tangan pertama, atau disebut dengan data dari tangan kedua atau bukan pihak yang diteliti di lapangan. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari literatur yang ada seperti Buku-buku, artikel, undang-undang, ensiklopedia dan dokumen-dokumen yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling utama dalam pelaksanaan penelitian yaitu dengan cara teknik pengumpulan data. Sedangkan tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data. Sehingga untuk mendapatkan data memerlukan teknik penelitian agar data yang didapatkan bisa memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Teknik atau pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

³Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Bisnis; Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2005), 121.

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

pengumpulan, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Berikut ini merupakan metode yang dipergunakan dalam kegiatan pengumpulan data yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, dan mencatat karakteristik fisik dalam lingkungan yang alamiah.⁷ Menurut Afifudin dan Saebani yang dikutip dari Nawawi dan Martini bahwa metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktifitas-aktifitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dapat dipahami konteksnya.⁸

Metode dalam penelitian kasus ini salah satunya adalah observasi. Penelitian akan melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data kemudian menganalisisnya menggunakan undang-undang yang berkaitan. Pengamatan dilaksanakan di lokasi yang telah dipilih oleh peneliti yaitu di Desa Buaran Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Peneliti telah memilih beberapa dari keseluruhan Ibu Rumah Tangga sebagai pencari nafkah utam dalam keluarga. Dimana kebanyakan Ibu Rumah Tangga yang bekerja di sebuah Pabrik di Jepara

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁷ Muhammad Yaumi dan Muljono Damapolii, *Action Research (Teori, Model dan Aplikasi)* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), 112.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

jawab baik secara lisan, sepihak atau berhadapan muka, maupun dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁹

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan berbagai pihak yang memiliki pengetahuan tentang isu hukum yang diteliti. Pihak yang dimaksud antara lain tokoh masyarakat yaitu kyai, perangkat desa, para Ibu Rumah Tangga sebagai Pencari Nafkah Utama Keluarga, serta pihak-pihak lain yang memiliki pengetahuan dengan kasus yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.¹⁰

Metode ini digunakan peneliti untuk memperkuat hasil pengumpulan data sebelumnya (obsevasi dan wawancara). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹¹ Dokumen-dokumen tersebut diperoleh selama melakukan penelitian di Desa Buaran, dokumen-dokumen tersebut berupa dokumen tertulis dan gambar-gambar kegiatan penelitian pada objek penelitian dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹² Penelitian ini diperlukan uji keabsahan data diantaranya:

1. Uji kredibilitas

⁹ Muhammad Yaumi dan Muljono Damapoli, *Action Research (Teori, Model dan Aplikasi)* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), 101.

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Alfabeta, 2008), 87.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 19.

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu :

a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu perpanjangan durasi waktu untuk tinggal dan terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidak benaran informasi, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan narasumber akan terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹³ Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang benar-benar valid dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

b. Menggunakan bahan refrensi

Maksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yan ditemukan oleh peneliti, misalnya ; data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto-foto.¹⁴ Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti guna memberikan penguatan bahwa apa yang disajikan oleh peneliti benar-benar ada tendensi baik dari buku ,dari wawancara, dari pengamatan atau dari sumber-sumber yang lain.

c. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵ Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti guna

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif dengan R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 369.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif dengan R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 375.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif dengan R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 375.

menyeleksi data-data yang didapat peneliti agar tidak terkesan menjiplak data orang lain.

2. Uji *Dependability*

Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa harus terjun ke lapangan secara langsung, maka peneliti tersebut tidak reliabel. Dalam melakukan uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh pembimbing dari mulai menentukan masalah sampai pembuatan kesimpulan.¹⁶ Artinya hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dicek kembali, kemudian di diskusikan dengan pembimbing untuk mengetahui apakah data tersebut layak untuk dipakai atau tidak.

3. Uji *Confirmability*

Uji ini hampir sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan, bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁷ Jadi data yang diperoleh peneliti diuji dengan fakta yang terjadi di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif dengan R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 377.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif dengan R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2013), 377-378.

¹⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2009), 248.

dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹⁹ Data-data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis dan dihubungkan dengan teori-teori yang telah dijabarkan, teori-teori tersebut digunakan sebagai acuan didalam penelitian ini.

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁰

1. data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pola hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²¹

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.

¹⁹ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Entreprise, 2010), 91.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif dengan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 337.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif dengan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

2. *Data Display* (Penyajian data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display* data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*.²²

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Data yang disimpulkan kaitannya dengan penelitian adalah Peran Istri sebagai Pencari Nafkah Utama dalam Keluarga.

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), *mendisplay* data (menyajikan data dalam sebuah tampilan) dan verifikasi data

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif dengan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 341.

²³ Saiful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

(konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan.

